

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan mengenai pengaruh investasi dan modal manusia terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia tahun 2010-2020 sebagai berikut:

1. Pengaruh investasi yang diproksikan oleh penanaman modal asing (PMA) terhadap ketimpangan pendapatan, secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan, pengaruh investasi yang diproksikan oleh penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap ketimpangan pendapatan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Dampak yang ditimbulkan oleh investasi tidak hanya mentransfer modal fisik, tetapi juga pengetahuan, teknologi (*Skill-biased technological change*), dan mobilitas tenaga kerja dari perusahaan asing (*technology spill-over effect*). Sehingga modal manusia mempengaruhi hubungan investasi terhadap ketimpangan pendapatan.
2. Pengaruh modal manusia yang di proksikan oleh pendidikan (*mean year of schooling*) dan kesehatan (angka harapan hidup) terhadap ketimpangan pendapatan, secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan terdapat objek lain untuk memproksikan modal manusia yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Pendapatan tidak hanya ditentukan oleh lamanya pendidikan yang diperoleh tetapi oleh produktivitas marjinal yang terkait dengan keterampilan yang dipelajari ditempat kerja. Akibatnya, orang dengan tingkat pendidikan yang sama mungkin dibayar dengan upah yang berbeda.
3. Pengaruh investasi dan modal manusia terhadap ketimpangan pendapatan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Investasi dan modal manusia merupakan 2 faktor penting dalam mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Investasi dapat secara efektif menurunkan ketimpangan pendapatan jika suatu negara memiliki daya serap modal manusia yang tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi dan modal manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal tersebut menggambarkan bahwa masuknya investasi yang didukung oleh kualitas modal manusia yang memadai, mampu menyerap manfaat *multiplier effect* yang dihasilkan investasi, sehingga berdampak pada penurunan tingkat ketimpangan pendapatan. Hal tersebut sesuai dengan *the great U-turn hypothesis* Kuznet bahwa dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan modal manusia menggantikan modal fisik sebagai mesin utama pertumbuhan. Dengan demikian, langkah pembangunan ekonomi selanjutnya cenderung diiringi dengan penurunan ketimpangan.

2. Implikasi Praktis

- 1) Bagi pemerintah, implikasi dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa investasi dan modal manusia berkontribusi mengurangi ketimpangan pendapatan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.
- 2) Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan gambaran bahwa efek investasi yang masuk tidak hanya mentransfer modal fisik tetapi juga mendorong transfer teknologi (*skill-biased technological change*), sehingga penting untuk membangun modal manusia yang berkualitas agar dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan keterampilan pasar kerja, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan ketimpangan pendapatan.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan penelitian lebih lanjut terkait dengan ketimpangan pendapatan.

3. Implikasi Pendidikan

Implikasi bagi bidang pendidikan, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa modal manusia memiliki peran penting dalam penyerapan investasi yang akan mempengaruhi tingkat ketimpangan pendapatan suatu negara. Sedangkan, kualitas pendidikan di beberapa negara berkembang gagal mengikuti peningkatan keterampilan yang didorong oleh perkembangan teknologi, sehingga memicu *Skill-biased technological change* yang berdampak pada ketimpangan pendapatan. Adanya gap tersebut diharapkan pembelajaran di sekolah, tidak hanya berfokus pada hal-hal yang bisa diingat dan dihafal saja, tetapi juga mempersiapkan siswa agar dapat beradaptasi dengan tantangan baru tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memaparkan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

Dalam upaya mengurangi ketimpangan pendapatan di Indonesia melalui investasi, serta memahami dampak yang ditimbulkan seperti transfer teknologi yang bias keterampilan, polarisasi pekerjaan, mobilitas tenaga kerja dari perusahaan asing, penting untuk merancang dan menerapkan kebijakan menuju pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Langkah-langkah kebijakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan harus mencakup modal manusia yang efektif, seperti tingkat kesehatan, pendidikan, dan pelatihan inklusif untuk pekerja tidak terampil, sehingga masyarakat Indonesia memiliki daya saing yang tinggi ketika menghadapi disrupsi di dunia kerja. Selain itu, kebijakan redistributif seperti pengeluaran pemerintah untuk bidang pendidikan dan kesehatan harus ditingkatkan untuk mengurangi ketimpangan sumber daya manusia dan juga ketimpangan pendapatan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan pengolahan data dengan menggunakan variabel modal manusia tidak hanya diukur dari rata-rata lamanya sekolah dan angka harapan hidup, tetapi juga diukur berdasarkan

data distribusi pendidikan, *return of education*, kualitas pendidikan, on the job training atau kondisi pelatihan keterampilan di tempat kerja, kualitas kesehatan masyarakat seperti tingkat gizi, akses terhadap layanan kesehatan, serta kebijakan redistributif seperti pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan.